



Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar

Puspita Ta'gan^{1*}, Akbar Al Masjid², Berliana Henu Cahyani³, Ana Fitrotun Nisa⁴

Corespondensi Author

^{1, 2, 3, 4}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

Email:

musvitavita37@gmail.com

almasjida@ustjogja.ac.id

berliana.henucahyani@ustjogja.ac.id

ana.fitrotun@ustjogja.ac.id

Keywords :

Pengaruh;
Menulis Permulaan;
Media Kartu Kata.

Abstrak. Kemampuan menulis permulaan merupakan fondasi penting bagi keberhasilan literasi siswa di jenjang berikutnya, sehingga diperlukan media pembelajaran yang efektif untuk mendukung penguasaannya sejak dini. Salah satu media yang dianggap mampu memfasilitasi proses tersebut adalah media kartu kata. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk melihat dan mengetahui pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SDN 97 Bure Tanete. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, yaitu pemberian tes dengan menggunakan sistem pretest dan posttest. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu mengambil semua sampel yang ada. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN 97 Bure Tanete. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu pretest dan posttest. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil dari penelitian ini adalah nilai rata-rata pada pretest siswa adalah 60,35. Nilai posttest siswa adalah 80,20. Nilai signifikan $p = 0,000$ yang artinya taraf nilai signifikan pada $p < 0,05$. Maka hipotesis pada H_0 ditolak dan hipotesis pada H_1 diterima, yang artinya media kartu kata berpengaruh terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SDN 97 Bure Tanete. Capaian pembelajaran yang dapat mencapai kategori tuntas, kemudian gain ternormalisasi 0,7 berada pada kategori tinggi. Sehingga penggunaan media kartu kata dapat mempengaruhi kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SDN 97 Bure Tanete.

Abstrak. Early writing ability serves as an essential foundation for students' literacy success at the next learning stages, making effective instructional media necessary to support its mastery from an early age. One medium considered capable of facilitating this process is the word card media. This study aims to examine and determine the effect of the Word Card media on the initial writing skills of first-grade students at SDN 97 Bure Tanete. The type of research used in this study is experimental research with a quantitative approach, namely by administering tests using a pretest and posttest system. The sampling

technique used in this study is total sampling, which involves taking all available samples. The sample in this study consisted of first-grade students at SDN 97 Bure Tanete. Data collection was conducted using learning outcome tests given before and after the treatment, namely the pretest and posttest. The data analysis techniques employed in this study include descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of the study show that the students' average pretest score was 60.35, while the posttest score was 80.20. The significance value was $p = 0.000$, which indicates that the significance level is $p < 0.05$. Therefore, the null hypothesis (H_0) is rejected, and the alternative hypothesis (H_1) is accepted, meaning that the Word Card media has an effect on the initial writing skills of first-grade students at SDN 97 Bure Tanete. The minimum completeness criterion reached the "complete" category, and the normalized gain of 0.7 falls into the high category. Thus, the use of Word Card media can positively influence the initial writing skills of first-grade students at SDN 97 Bure Tanete.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License 

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya sistematis dan berkesinambungan yang dilakukan oleh individu maupun lembaga untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, aktif, dan tertib, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal (Saadah et al., 2024). Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu membentuk kepribadian yang baik, berakhlak, serta memiliki kemampuan literasi yang tinggi. Dalam konteks nasional, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No. 20 Tahun 2003).

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga berperan penting dalam membentuk nilai-nilai moral, sosial, dan karakter peserta didik (Rahmah et al, 2025). Peneliti menjelaskan bahwa pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak didik, baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju peradaban manusia yang lebih baik (Sumiadi et al, 2024). Bentuk nyata dari proses pendidikan tersebut tampak dalam pembentukan karakter dasar seperti sikap sopan santun, kebersihan diri, kerapian berpakaian, serta rasa hormat terhadap sesama. Dengan demikian, pendidikan dasar memiliki peran fundamental sebagai pondasi pembentukan karakter dan kebiasaan belajar yang baik sekaligus menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif sejak usia dini (Sufitri et al., 2018). Salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar adalah literasi, yakni kemampuan untuk menggunakan bahasa dan simbol dalam bentuk yang beragam guna membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, dan berpikir kritis terhadap ide-ide. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan kemampuan membangun makna berdasarkan pengalaman, budaya, serta pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik

(Nursafitri, 2023). Literasi berperan penting dalam menghubungkan individu dengan masyarakat sekaligus menjadi sarana untuk meningkatkan partisipasi aktif warga negara dalam kehidupan sosial dan demokratis (Nisa, 2023).

Ranah literasi dasar, keterampilan menulis menjadi salah satu kemampuan yang paling kompleks untuk dikuasai (Pramudhita et al, 2023). Menulis bukan sekadar kegiatan mekanis, tetapi juga merupakan proses berpikir yang menuntut kemampuan mengorganisasi gagasan, mengekspresikan ide secara sistematis, dan menggunakan bahasa tulis secara efektif (Subhan et al, 2024). Keterampilan menulis termasuk keterampilan berbahasa produktif yang menuntut peserta didik untuk menyampaikan gagasan, pikiran, serta perasaan melalui tulisan. Dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya seperti mendengar, berbicara, dan membaca, kemampuan menulis memerlukan penguasaan motorik halus, persepsi visual, serta kemampuan kognitif yang lebih tinggi untuk membentuk struktur tulisan yang bermakna (Nisak et al, 2024; Safitri et al, 2018).

Jenjang sekolah dasar, terutama di kelas rendah, keterampilan menulis permulaan menjadi tahapan awal yang sangat penting (SY et al, 2024). Melalui kegiatan menulis permulaan, siswa dilatih untuk mengenal huruf, menyalin kata, menebalan tulisan, serta menyusun kalimat sederhana. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan cara menulis, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis dan ekspresif. Dengan menguasai menulis permulaan, siswa dapat mengembangkan kemampuan literasi yang lebih kompleks di jenjang selanjutnya (Purwanti et al., 2024).

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Suardi menunjukkan bahwa salah satu penyebabnya adalah kurangnya variasi metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga siswa menjadi kurang termotivasi untuk belajar menulis (Silaban et al., 2025). Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran konvensional menyebabkan siswa cepat bosan dan kesulitan memahami konsep menulis dengan benar (Rosnaya et al., 2023). Sebaliknya, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media konkret dan visual, seperti gambar berseri, kartu huruf, serta kartu kata, mampu meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa secara signifikan (Rahma et al, 2025).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas I SDN 97 Bure Tanete, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis permulaan. Siswa cenderung kesulitan menulis kata sederhana, menyalin tulisan dengan benar, serta belum mampu menuangkan ide mereka dalam bentuk kalimat yang utuh. Selain itu, kegiatan pembelajaran menulis di sekolah masih didominasi oleh penggunaan buku teks tanpa dukungan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi penggunaan media pembelajaran inovatif dengan praktik pembelajaran yang berlangsung di lapangan (Ilawati, 2022). Mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media kartu kata.

Media ini memungkinkan peserta didik untuk belajar menulis melalui kegiatan visual dan interaktif, seperti menyusun kata, mengenali huruf, serta merangkai kalimat sederhana dengan cara yang menyenangkan. Selain mudah dibuat dan murah, media kartu kata juga bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa sekolah dasar (Riswiarti, 2021). Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih banyak

meneliti efektivitas media gambar berseri atau kartu huruf, penelitian ini secara khusus menelaah pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas I di SDN 97 Bure Tanete. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penerapan media kartu kata yang dipadukan dengan pendekatan pembelajaran aktif untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan secara terukur dan kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Sehingga, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 97 Bure Tanete. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan strategi pembelajaran menulis yang kreatif, efektif, dan kontekstual di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar peserta didik.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian semi eksperimen atau eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan sebuah metode penelitian yang akan digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (kemampuan menulis permulaan). Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja. Pelaksanaan penelitian ini disusun atas beberapa tahap, yaitu sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), kelompok diberi pretest terlebih dahulu. Tujuan dijadakannya pretest yaitu untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah pretest dilakukan, siswa selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu belajar dengan menggunakan media kartu kata kemudian pada tahap terakhir yaitu dengan memberikan tes akhir, atau posttest yang yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis peserta didik.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan one-group pretest-posttest design, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan hanya satu kelompok saja atau kuasi eksperimen. Desain penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan pretest yang dilaksanakan sebelum diberi perlakuan dan posttest yang dilaksanakan setelah diberi perlakuan. Sehingga hasil dari perlakuan tersebut dapat lebih akurat lagi karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian one group pretest-posttest

Pretest	Treatmen	Posttest
0 ₁	X ₁	0 ₂

Keterangan: 0₁: Pengukuran kemampuan menulis permulaan siswa sebelum diberi perlakuan (*pretest*), X₁: Belajar dengan pemberian perlakuan yaitu belajar dengan media kartu kata, dan 0₂: Pengukuran kemampuan menulis permulaan peserta didik setelah diberikan perlakuan (*posttest*)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SDN 97 Bure Tanete yang berjumlah 25 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian karena jumlahnya relatif kecil dan masih memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SDN 97 Bure Tanete yang terdiri atas 16 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang diamati adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) merupakan variabel yang dapat mengakibatkan perubahan pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat (Y) merupakan variabel yang juga dapat disebut dengan variabel terpengaruh atau variabel yang dapat berubah karena variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) yakni media kartu kata dan variabel terikat (Y) yakni menulis permulaan.

Instrumen dan Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, tes hasil menulis permulaan. Pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan alat untuk mengukur hasil belajar peserta didik melalui pemberian soal menyusun kata menjadi kalimat sederhana. Tes yang diberikan kepada peserta didik sebanyak dua kali tes, pertama yaitu pretest yang dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan atau treatment dan yang kedua yaitu posttest dilaksanakan setelah diberikan perlakuan atau treatment. Adapun, bentuk tes yang diberikan adalah essay dengan jumlah soal sebanyak 5 butir. Dan hasil dari kedua tes tersebut akan digunakan menjadi salah satu data yang akan dianalisis untuk mengetahui apakah media kartu kata berpengaruh terhadap kemampuan menulis permulaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan objek penelitian. Teknik yang digunakan adalah pemberian tes kepada peserta didik guna mengukur hasil belajar mereka. Peneliti telah menyiapkan instrumen tes yang dirancang untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran dan menjawab pertanyaan terkait materi yang diberikan. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan dua tahap tes, yaitu pretest dan posttest. Pretest diberikan pada awal pertemuan sebelum siswa menerima perlakuan pembelajaran menggunakan media kartu kata, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis permulaan. Selanjutnya, setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata selesai, peserta didik diberikan posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis permulaan mereka. Adapun bentuk soal pada pretest dan posttest dibuat sama agar hasil yang diperoleh dapat dibandingkan secara objektif.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang meliputi tes awal, perlakuan, dan tes akhir. Pada tahap tes awal, peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum proses pembelajaran dimulai, antara lain mempersiapkan materi yang akan diajarkan, menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan media kartu kata, serta menyiapkan alat evaluasi berupa tes yang digunakan dalam pretest dan posttest. Selanjutnya, pada awal pertemuan, peneliti memberikan lembar pretest kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam menulis permulaan sebelum diberikan perlakuan.

Tahap perlakuan dilakukan setelah pretest, di mana peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan media kartu kata sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan, dan pada pertemuan kelima diberikan posttest sebagai tes akhir. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti juga melakukan observasi terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar. Tahap terakhir yaitu tes akhir, di mana setelah pemberian perlakuan selesai, peneliti membagikan lembar posttest kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan menulis permulaan setelah mengikuti pembelajaran dengan media kartu kata.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, analisis inferensial, dan kriteria pengaruh, dengan bantuan program SPSS versi 25 untuk mempermudah proses pengolahan data. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 97 Bure Tanete. Melalui analisis ini, peneliti mendeskripsikan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata, persentase ketuntasan, serta penyebaran data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis permulaan, sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Menulis Permulaan

Skor	Kategori
80-100	Sangat Tinggi
66-79	Tinggi
56-65	Sedang
40-55	Rendah
0-39	Sangat Rendah

Hasil yang didapatkan pada data pretest dan posttest yang akan dianalisis untuk mencari tahu sampai dimana tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan menulis permulaan apakah signifikan atau tidak, untuk mengetahuinya dapat dihitung dengan menggunakan rumus gain ternormalisasi sebagai berikut.

Tabel 3. Interpretasi Gain Ternormalisasi

Skor Gain	Interpretasi
$G < 0,3$	Rendah
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$G \geq 0,7$	Tinggi

Tabel 3 menunjukkan interpretasi skor gain ternormalisasi yang digunakan untuk menilai peningkatan kemampuan atau hasil belajar. Skor gain rendah ($G < 0,3$) menunjukkan peningkatan minimal, skor sedang ($0,3 < G < 0,7$) menunjukkan peningkatan moderat, sedangkan skor tinggi ($G \geq 0,7$) menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan atau hasil belajar peserta.

Tabel 4. Kriteria Capaian Pembelajaran

No	Skor Gain	Frekuensi
1	≥ 70	Tuntas
2	< 70	Tidak Tuntas

Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 97 Bure Tanete. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji beda (*t*-test) melalui bantuan software SPSS versi 25. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk memastikan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi asumsi distribusi normal dengan kriteria: jika nilai probabilitas (*p*) $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika *p* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Setelah data memenuhi asumsi normalitas, dilakukan uji hipotesis untuk

mengetahui pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan menulis permulaan siswa. Hipotesis statistik yang diuji adalah H_0 : media kartu kata tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 97 Bure Tanete, dan H_1 : media kartu kata berpengaruh terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 97 Bure Tanete. Kriteria pengambilan keputusan adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi (p) < 0,05, dan H_1 diterima jika $p \geq 0,05$, dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

Selanjutnya, kriteria pengaruh digunakan untuk menilai sejauh mana media kartu kata memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa. Secara deskriptif, kriteria pengaruh dilihat dari hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa ketuntasan menulis minimal mencapai 79,9%, dengan skor rata-rata posttest mencapai standar capaian pembelajaran yaitu 70, serta nilai gain ternormalisasi berada pada kategori minimal sedang. Sedangkan secara inferensial, kriteria pengaruh ditunjukkan oleh hasil uji t yang menyatakan bahwa media kartu kata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 97 Bure Tanete.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan skor pada variable hasil menulis permulaan siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) yaitu menerapkan media kartu kata yang disajikan pada table berikut.

Tabel 5. Stastistika Deskriptif Menulis Permulaan (Pretest)

Statistik	Niai Statistik
Jumlah Sampel	20
Nilai Rata-rata (mean)	60,35
Median	64,00
Nilai Tertinggi (Maksimum)	80,00
Nilai Terendah (Minimum)	7,00
Range	73,00
Standar Deviasi	16,993

Berdasarkan Tabel 5 yang menunjukkan *pretest* SDN 97 Bure Tanete kelas I sebanyak 20 orang siswa, dengan nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 60,35, median 64, nilai tertinggi 80, dan nilai terendah 7, selisihnya adalah 73, dan standar deviasinya adalah 16,993. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* kelas I di SDN 97 Bure Tanete dengan jumlah siswa 20 orang, memperoleh gambaran umum yaitu tidak ada nilai siswa yang mencapai maksimal 100. Dengan nilai tertinggi 80 dicapai 1 orang siswa dan nilai terendah 7 didapatkan 1 orang siswa. Gambaran lebih jelasnya dengan nilai terendah hingga tertinggi yang dicapai siswa dengan frekuensi yang dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 6. Hasil Pretest Pada Pembelajaran Menulis Permulaan Siswa

No	Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase %
1	7	1	5.0
2	33	1	5.0
3	45	1	5.0
4	51	1	5.0
5	54	1	5.0
6	58	2	10.0
7	62	2	10.0
8	64	3	15.0
9	65	1	5.0
10	68	1	5.0

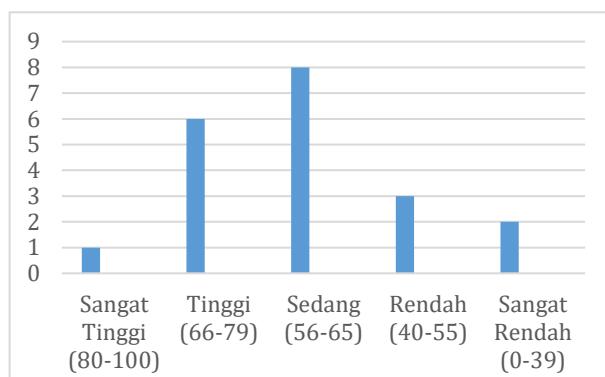
No	Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase %
11	71	1	5,0
12	74	1	5,0
13	75	2	10,0
14	77	1	5,0
15	80	1	5,0
Jumlah		20	100

Tes awal kelas I SDN 97 Bure Tanete yang sesuai dengan table 6. Menunjukkan bahwa terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 80 dengan persentase (5,0%), terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 77 dengan persentase (5,0%), terdapat 2 orang siswa yang memperoleh nilai 75 dengan persentase (10,0%), 1 orang siswa yang memperoleh nilai 74 dengan persentase (5,0%), 1 orang siswa yang memperoleh nilai 71 dengan persentase (5,0%), terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 68 dengan persentase (5,0%), terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 65 dengan persentase (5,0%), 3 orang siswa yang memperoleh nilai 64 dengan persentase (15,0%), 2 orang siswa yang memperoleh nilai 62 dengan persentase (10,0%), terdapat 2 orang siswa yang memperoleh nilai 58 dengan persentase (10,0%), terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 54 dengan persentase (5,0%), terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 51 dengan persentase (5,0%), 1 orang siswa yang memperoleh nilai 45 dengan persentase (5,0%), terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 33 dengan persentase (5,0%), dan terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 7 dengan persentase (5,0%).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Permulaan Siswa (Pretest)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	80-100	Sangat Tinggi	1	5,0
2	66-79	Tinggi	6	30,0
3	56-65	Sedang	8	40,0
4	40-55	Rendah	3	15,0
5	0-39	Sangat Rendah	2	10,0
Jumlah			20	100,0

Tabel 7 diatas menunjukkan nilai rata-rata *pretest* siswa kelas I SDN 97 Bure Tanete. Kategori skor sangat tinggi didapatkan oleh 1 orang siswa dengan persentase (5,0%), kategori tinggi didapatkan oleh 6 orang siswa dengan persentase (30,0%), pada kategori sedang didapatkan oleh 8 orang siswa dengan nilai persentase (40,0%), pada kategori rendah didapatkan oleh 3 orang siswa dengan nilai persentase (15,0%), dan kategori sangat rendah didapatkan oleh 2 orang siswa dengan nilai persentase (10,0%). Nilai persentase untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 3. Diagram Hasil Pretest

Nilai rata-rata siswa dalam hasil belajar menulis permulaan dapat dikategorikan berada pada tingkat sedang, yang tercermin dari distribusi nilai pada tabel hasil penelitian. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa sebanyak 8 orang siswa memperoleh nilai pada rentang 56–65, yang menunjukkan bahwa sebagian siswa telah memiliki kemampuan dasar menulis permulaan, namun masih memerlukan bimbingan dan latihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketepatan, kerapian, dan kelancaran menulis. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa belum merata secara optimal, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan berorientasi pada kebutuhan individu siswa guna mendorong peningkatan hasil belajar secara menyeluruh.

Tabel 8. Statistika deskriptif menulis permulaan sesudah melaksanakan posttest

Statistik	Niai Statistik
Jumlah Sampel	20
Nilai Rata-rata (mean)	82.20
Median	85.00
Nilai Tertinggi (Maksimum)	93.00
Nilai Terendah (Minimum)	13,00
Range	80,00
Standar Deviasi	16.716

Tabel 8 menyajikan hasil tes akhir (posttest) yang diperoleh oleh 20 siswa kelas I setelah mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan data tersebut, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 80,20, yang menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Nilai median sebesar 85 mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai yang relatif tinggi, sehingga distribusi skor cenderung mengarah pada capaian hasil belajar yang memuaskan. Adapun nilai tertinggi yang dicapai siswa pada posttest adalah 93, sedangkan nilai terendah adalah 13, sehingga diperoleh rentang nilai (range) sebesar 80.

Perbedaan nilai yang cukup lebar ini menunjukkan adanya variasi kemampuan hasil belajar di antara siswa. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 16,716 mengindikasikan bahwa penyebaran data hasil posttest tergolong cukup besar. Berdasarkan analisis data posttest kelas I SDN 97 Bure Tanete dari 20 siswa memperoleh hasil dimana terdapat beberapa siswa dengan nilai tertinggi yaitu 93 yang dicapai oleh 2 orang siswa, dan nilai tinggi lainnya didapatkan oleh 17 siswa dengan nilai 80 sampai 90, dan nilai terendah yaitu 13 didapatkan oleh 1 orang siswa. Lebih jelasnya tentang nilai tertinggi dan terendah siswa dapat dilihat dari gambaran pada table berikut.

Tabel 9. Data dari tes akhir (posttest) pada pembelajaran menulis permulaan siswa

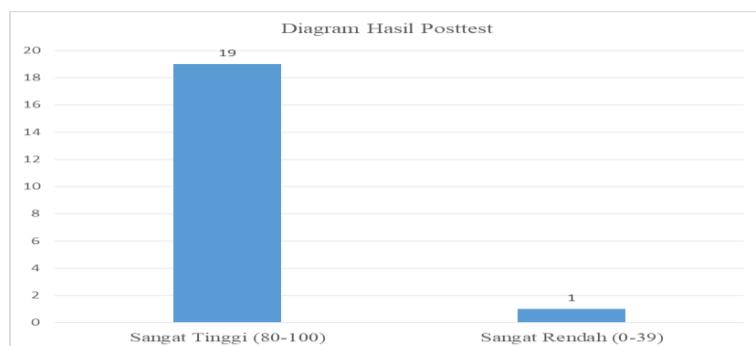
No	Nilai Siswa	Frekuensi	Percentase %
1	13	1	5.0
2	80	2	10.0
3	81	1	5.0
4	82	1	5.0
5	83	2	10.0
6	85	4	20.0
7	87	3	15.0
8	88	2	10.0
9	89	1	5.0
10	90	1	5.0
11	93	2	10.0
Jumlah		20	100

Sesuai dengan tabel 9 data tes terakhir (*posttest*) tersebut dapat menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang dapat dicapai siswa adalah 93 yang diperoleh 2 orang siswa dengan persentase (5,0%), terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 90 dengan persentase(5,0%), terdapat 1 orang siswa yang dapat memperoleh nilai 89 dengan persentase (5,0%), 2 orang siswa yang mendapatkan nilai 88 dengan persentase (10,0%), terdapat 3 orang siswa yang memperoleh nilai 87 dengan persentase nilai (15,0%), 4 orang siswa yang mendapatkan nilai 85 dengan persentase nilai (20,0%), terdapat 2 orang siswa yang memperoleh nilai 83 dengan persentase (10,0%), 1 orang siswa yang mendapatkan nilai 82 dengan persentase (5,0%), terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 81 dengan persentase (5,0%), terdapat 2 orang siswa yang memperoleh nilai 80 dengan persentase (10,0%), dan terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 13 dengan persentase nilai (5,0%).

Tabel 10. Distribusi frekuensi pada kemampuan menulis permulaan siswa (*posttest*)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	80-90	Sangat Tinggi	19	95.0
2	66-79	Tinggi	0	0
3	56-65	Sedang	0	0
4	40-55	Rendah	0	0
5	0-39	Sangat Rendah	1	5.0
Jumlah			20	100.0

Tabel 10 ini dapat menunjukkan nilai *posttest* siswa kelas I SDN 97 Bure Tanete yang tergolong dalam kategori tinggi. Dari tabel ini dilihat bahwa kategori sangat rendah didapatkan oleh 1 orang siswa dengan persentase (5,0%), kategori nilai rendah diperoleh oleh 0 siswa (0%), nilai sedang diperoleh oleh 0 siswa (0%), nilai tinggi diperoleh oleh 0 siswa (0%), dan kategori nilai sangat tinggi diperoleh oleh 19 orang siswa dengan persentase (95,0%). Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambaran tabel grafik berikut.



Gambar 4. Diagram Hasil Posttest

Sesudah diketahui nilai rata-rata hasil belajar menulis permulaan siswa kelas I SDN 97 Bure Tanete, dikatakan bahwa hasil menulis permulaan siswa dapat dikategorikan sangat tinggi. Dapat dilihat dari tabel 10 yang menunjukkan terdapat 19 orang siswa yang mencapai nilai 80-100. Capaian pembelajaran yang diberlakukan di SDN 97 Bure Tanete yang digunakan untuk melihat dan menentukan pencapaian hasil belajar atau prestasi dalam bidang akademik seorang siswa. Maka dari banyak siswa yang mendapatkan nilai tuntas dan tidak tuntas pada pretest ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Capaian Pembelajaran Pretest Siswa

No	Nilai yang diperoleh	Frekuensi	Persentase
1	≥ 70	6	30
2	<70	14	70
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas diatas dapat dilihat bahwa hasil tes capaian pembelajaran pretest dari menulis permulaan siswa kelas I SDN 97 Bure Tanete yaitu sebanyak 6 orang siswa yang mencapai nilai 70 keatas dengan persentase (30%) dari total 20 orang siswa.

Tabel 12. Hasil Capaian Pembelajaran Posttest Siswa

No	Nilai yang diperoleh	Frekuensi	Persentase
1	≥ 70	19	95
2	<70	1	5
Jumlah		20	100

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa hasil capaian pembelajaran *posttest* setelah siswa belajar menulis permulaan dengan menggunakan media kartu kata kelas I SDN 97 Bure Tanete yaitu sebanyak 19 orang siswa mencapai nilai lebih dari 70 dengan persentase (95%) dari total banyaknya siswa yaitu 20 siswa.

Tabel 13. Klasifikasi Gain Ternormalisasi

Skor Gain	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
$G < 0,3$	Rendah	1	5.0
$0,3 < g < 0,7$	Sedang	0	0
$G \geq 0,7$	Tinggi	19	95.0
Jumlah		20	100
Rata-rata Gain			0,7(Tinggi)

Tabel 13 ini memberikan gambaran dan penjelasan tentang bagaimana perbedaan perkembangan hasil belajar menulis permulaan siswa setelah belajar menulis menggunakan media kartu kata. Dengan adanya perbedaan peningkatan skor hasil menulis permulaan ini yakni siswa yang telah memperoleh nilai pada klasifikasi rendah sebanyak 1 orang dengan persentase (5,0%), dan terdapat 19 orang siswa yang memperoleh nilai pada klasifikasi tinggi dengan persentase (95,0%).

Tabel 14. Uji Normalitas Data (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

Pretest dan Posttest		N
Normal Parameters,a,b		Mean
		Std. Deviation
Most Extreme Differences		Absolute
		Positive
		Negative
Test Statistic		0.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		-

Tabel di atas menunjukkan hasil keputusan yang dapat menunjukkan bahwa nilai pada probabilitas dari data pretest dan posttest adalah 0,155 ($P \geq 0,5$). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari gain berdistribusi normal (simetris).

Tabel 15. Uji Hipotesis One Samples T-Test

One-Sample Test	Test Value = 70
T	-26.521
Df	19
Sig. (2-tailed)	0.000
Mean Difference	-64.4756102
95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper
Unstandardized Residual	0

Tabel 15 menunjukkan nilai signifikan $p = 0,000$ yang artinya taraf nilai signifikan pada $p < 0,05$. Maka hipotesis pada H_0 ditolak dan hipotesis pada H_1 diterima, yang artinya media kartu kata berpengaruh terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 97 Bure Tanete.

Tabel 16. Pencapaian Pengaruh Media Kartu Kata

Kriteria Pengaruh	Pencapaian	Kategori
Pencapaian Pembelajaran	95%	Tuntas
Rata-rata gain	0,7	Tinggi

Tabel 16 menunjukkan pencapaian pengaruh media Kartu Kata terhadap hasil belajar. Pencapaian Pembelajaran sebesar 95% menunjukkan sebagian besar peserta tuntas, sedangkan rata-rata gain 0,7 menandakan peningkatan belajar yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 97 Bure Tanete. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, terdapat peningkatan nilai rata-rata dari 60,35 menjadi 82,20 setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media kartu kata.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media kartu kata mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali huruf, menyusun kata, serta menulis kalimat sederhana dengan lebih baik. Secara statistik, hasil ini memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa yang sebelumnya berada pada kategori sedang beralih ke kategori sangat tinggi setelah perlakuan diberikan, dengan 95% siswa mencapai kategori sangat tinggi dan hanya 5% yang masih berada pada kategori sangat rendah. Temuan ini sejalan dengan teori belajar konstruktivistik yang menekankan pentingnya peran media konkret dalam membantu siswa sekolah dasar membangun pengetahuan secara aktif melalui pengalaman belajar yang bermakna (Loviandari et al, 2025).

Secara teoritis, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa proses belajar pada anak usia dini sebaiknya dimulai melalui tahapan enaktif dan ikonik, yakni melibatkan aktivitas fisik dan visual sebelum berpindah pada tahap simbolik seperti menulis. Media kartu kata menyediakan pengalaman belajar visual dan kinestetik yang memungkinkan siswa menghubungkan lambang huruf dengan makna kata melalui aktivitas menyusun dan membaca kartu. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih mudah dipahami karena siswa dapat melihat secara langsung hubungan antara bunyi, huruf, dan makna kata. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media kartu kata mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan literasi awal siswa sekolah dasar karena bersifat interaktif, menyenangkan, dan kontekstual dengan kemampuan anak (Hakim et al., 2024).

Segi motivasi belajar, penggunaan media kartu kata terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menumbuhkan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan menulis. Motivasi merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar karena dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan tekun dalam belajar (Havisa et al., 2021). Dengan media kartu kata, siswa tidak hanya menulis karena instruksi guru, tetapi karena tertarik dengan bentuk visual dan aktivitas menyusun kata yang menyerupai permainan edukatif. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa variasi media visual mampu mengurangi kejemuhan belajar serta meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan menulis permulaan (Handayani, 2024)..

Hasil analisis gain ternormalisasi, diperoleh peningkatan kemampuan menulis permulaan yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu kata tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga memberikan dampak kualitatif terhadap keterampilan kognitif dan psikomotorik siswa. Hasil ini sejalan dengan temuan yang menegaskan bahwa pembelajaran berbasis media konkret dapat memperkuat daya ingat siswa serta membantu mereka memahami konsep

menulis secara bertahap (Jannah, 2022). Dengan keterlibatan langsung siswa dalam penggunaan kartu kata, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, partisipatif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan dasar literasi (Gading et al., 2019).

Secara praktis, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa penggunaan media sederhana seperti kartu kata dapat menjadi solusi alternatif bagi guru sekolah dasar dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis permulaan. Media ini tidak membutuhkan biaya besar, mudah dibuat, dan dapat digunakan berulang kali dengan variasi aktivitas yang beragam (Kadarsih, 2021). Selain itu, guru juga dapat menyesuaikan isi kartu dengan konteks pembelajaran tematik yang sedang diajarkan, sehingga materi menulis menjadi lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru berperan penting sebagai fasilitator yang harus kreatif dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Asri et al., 2025).

Disimpulkan bahwa media kartu kata berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 97 Bure Tanete. Temuan ini konsisten dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya media konkret, visual, dan interaktif dalam mengembangkan keterampilan literasi dasar pada anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu, disarankan agar guru-guru di tingkat sekolah dasar mengintegrasikan media kartu kata secara lebih luas dalam proses pembelajaran menulis sebagai strategi inovatif yang dapat meningkatkan hasil belajar sekaligus memperkuat kemampuan literasi siswa sejak dini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 97 Bure Tanete. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa, dan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang nyata. Nilai rata-rata pretest sebesar 60,35 meningkat menjadi 80,20 pada posttest, dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat dikonfirmasi bahwa media kartu kata memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa. Selain itu, tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 95%, yang menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa telah melampaui capaian pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa media kartu kata efektif digunakan sebagai alat bantu pembelajaran menulis permulaan, karena mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya kosakata, serta menumbuhkan motivasi belajar yang lebih baik.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti waktu pelaksanaan yang relatif singkat dan jumlah sampel yang terbatas hanya pada satu kelas, sehingga generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan dengan hati-hati. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian pada jenjang kelas atau sekolah yang berbeda serta mengombinasikan media kartu kata dengan strategi pembelajaran lain yang inovatif. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan pendekatan campuran (kuantitatif dan kualitatif) untuk menggali lebih dalam aspek afektif dan psikomotorik siswa dalam proses pembelajaran menulis permulaan.

Daftar Pustaka

- Ashri, F. G., Wahidy, A., & Utami, S. A. (2025). Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching And Learning) Berbentuk Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Negeri 1 Sukarami OKI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 272-282.
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh metode suku kata dengan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan. *Mimbar ilmu*, 24(3), 270-276. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Hakim, A., Pujiasti, D. A., & Suryaningrat, E. F. (2024). Pengaruh Modifikasi ALat Permainan Kartu Kata Terhadap Keterampilan Pra Menulis dan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 01 Sirnagalih. In Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series 7(2). <https://doi.org/10.20961/seeds.v7i2.80919>
- Handayani, A. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Kata Dalam Membaca Permulaan Sd Negeri Kemurang Kulon 01. *JGuruku: Jurnal Penelitian Guru*, 2(1), 410-415.
- Havisa, S., Solehun, S., & Putra, T. Y. (2021). Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 23-31.
- Ilawati, D. R. (2022). Penggunaan Media Film untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Drama Pada Kelas VI SDN Sugihwaras 01. *Jurnal Dieksis ID*, 2(1), 1-5. <https://doi.org/10.54065/dieksis.2.1.2022.195>
- Jannah, I. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Papan Puzzle Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN Bancaran 3 Bangkalan . *Jurnal Literasi Digital*, 2(2), 124–131. <https://doi.org/10.54065/jld.2.2.2022.191>
- Kadarsih, R. P. (2021). Penggunaan Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Perkenalan Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 1 Jiwan Kabupaten Madiun. *Jurnal Dieksis ID*, 1(2), 54–58. <https://doi.org/10.54065/dieksis.1.2.2021.80>
- Loviandari, E., & Ain, S. Q. (2025). The Effect Of Picture Word Card Media On The Initial Reading And Writing Skills Of Grade 2 Students: Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Dan Menulis Siswa Kelas 2. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 14(3), 1276-1283. <https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v14i3.6010>
- Nisa, K. (2023). Pengaruh Media Katam (Kartu Kata Bergambar) terhadap Keterampilan Menulis Permulaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN 01 Lubai Ulu. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(5), 314-322. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1926>
- Nisak, S., & Arifin, Z. (2024). Pengaruh Media Permainan Menyusun Kata Pada Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Literasi dan Kemandirian Siswa Kelas II SD Negeri Pesanggrahan 1 Kwanyar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2109-2114. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2338>

- Nursafitri, A. R. (2023). Keefektifan media kartu kata bergambar berbasis heyzine dalam pembelajaran membaca permulaan kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5).
- Pramudhita, K. Y., Nuvitalia, D., Purba, P., & Huda, C. (2024). Menumbuhkan Literasi Melalui Media Kartu Suku Kata Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Sdn Pedurungan LOR 02. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 393-405. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i3.3816>
- Purwanti, A. N., Sunanah, S., & Nugraha, M. F. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN 1 Cigunung. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 655-667. <https://doi.org/10.57235/arrumman.v1i2.4288>
- Rahmah, Z., & Azmy, B. (2025). Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 213-220. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23095>
- Riswiarti, L. (2021). Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas 1 dengan Media Kartu Kata Bergambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Kebonagung 03 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Educatif Journal of Education Research*, 3(2), 15-30. <https://doi.org/10.36654/educatif.v3i2.44>
- Rosnaya, S. E., Toharudin, M., & Triputra, D. R. (2023). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan dan Keaktifan Siswa SDN Siasem 02. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 5128-5139.
- Saadah, I. I., Wulan, N. S., & Sari, N. T. A. (2024). Pengaruh metode struktural analitik sintetik (sas) berbantuan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 sd negeri 1 suranenggala. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 119-127. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1044>
- Safitri, S. R., Fauziyah, N., & Nugroho, A. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 2(2), 85-93. <https://doi.org/10.30587/jtiee.v2i2.758>
- Silaban, H. D., Fanani, A., & Rosidah, C. T. (2025). Kontribusi Media Kartu Kata Dalam Menunjang Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Sdn Keboan Anom. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 938-950. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25168>
- Subhan, M., & Saputra, A. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sdn 09 Koto Baru. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 379-385. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i3.4192>
- Sumiadi, R., & Hadi, R. (2024). Penggunaan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Di SDN 2 Santong. *Jurnal Rinjani Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JR-PGSD)*, 2(3), 259-266.
- SY, N. U., & Dafit, F. (2024). Pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 779-790. <https://doi.org/10.58230/27454312.517>